

Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Brainstroming Dengan Media Diagram VARK Untuk Mengenali Gaya Belajar Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Aghni Rohmaniati¹, Agungbudiprabowo¹, Suci Ayu Kharisma²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Key Words:

Bimbingan Klasikal, Gaya Belajar, Media Diagram VARK, Teknik *Brainstroming*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian efektivitas layanan bimbingan klasikal melalui penggunaan teknik brainstorming dan media diagram VARK untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dengan siswa kelas VIII A sebagai subjek penelitian. Data diperoleh dari tes gaya belajar VARK dan pengamatan terhadap pelaksanaan bimbingan klasikal yang menggunakan teknik brainstorming dengan media diagram VARK. Data kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan metode analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal dengan teknik brainstorming dan media diagram VARK efektif dalam mengidentifikasi gaya belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran, setiap siswa memiliki preferensi yang berbeda dalam gaya belajar mereka, seperti melalui pendengaran, penglihatan, membaca, menulis, dan tindakan. Oleh karena itu, teknik brainstorming sangat membantu guru dalam menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan bantuan bimbingan klasikal yang menggunakan teknik brainstorming serta media diagram VARK, siswa dapat lebih memahami dengan jelas preferensi gaya belajar yang mereka miliki. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa teknik brainstorming memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam membantu siswa dalam menemukan solusi atas berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Teknik brainstorming memberikan siswa kesempatan untuk membagikan ide dan pandangan mereka mengenai masalah tertentu yang dihadapi dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik bimbingan klasikal yang menggunakan teknik brainstorming dan media diagram VARK sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan pribadi siswa. Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat yang besar bagi pendidik untuk mengembangkan teknik-teknik bimbingan klasikal yang efektif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

How to Cite: Rohmaniati. (2023). Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Brainstroming Dengan Media Diagram VARK Untuk Mengenali Gaya Belajar Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan yang terus berkembang. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dasar dan meningkatkan keterampilan belajar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Bimbingan klasikal dapat dilakukan dengan berbagai teknik, contohnya dengan teknik brainstorming dan media diagram VARK.

Sukadi (2008) menemukan bahwa gaya belajar seseorang merupakan kombinasi antara cara mereka menerima informasi dan cara mereka mengorganisasikan serta menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Sementara itu, Nasution (2008) menyatakan bahwa gaya belajar siswa adalah metode yang konsisten dalam mempertahankan rangsangan atau pengetahuan, serta cara mereka menganalisis, mengingat, dan mendekati tantangan.

Gaya belajar adalah salah satu elemen krusial dalam proses pembelajaran. Ini merujuk pada kecenderungan individu dalam cara mereka belajar, yang mencakup beragam teknik yang mereka gunakan saat memahami, mengingat, dan menerapkan informasi. Setiap siswa memiliki preferensi gaya belajar yang unik, oleh karena itu, sangat esensial bagi pendidik untuk mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa secara individu. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa anjuran ini penting guna memastikan bahwa pendidik dapat menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan belajar siswa. Guru harus memahami kecenderungan dan preferensi gaya belajar siswa agar bisa mengadopsi teknik yang sesuai dalam pengajaran mereka dan membantu siswa tumbuh dan berkembang secara efektif.

Tipe-tipe Gaya belajar

a. Visual.

Siswa yang lebih suka belajar secara visual biasanya memproses pengetahuan dengan melihatnya. Pada umumnya mereka lebih suka mencerna informasi melalui media visual antara lain foto, diagram, film, poster, animasi, peta konsep, warna, simbol, dan grafik. Mereka harus memvisualisasikan setiap halaman dalam ingatan mereka dan menyajikan gambar dalam berbagai cara untuk membuat pembelajaran menjadi lebih sederhana. Selain itu, mereka menggunakan simbol dan inisial yang mudah dipahami untuk menggantikan kalimat informasi. Mereka mungkin menggunakan simbol dalam bentuk simbol warna atau bentuk untuk membuat informasi lebih mudah diingat.

b. Aural.

Siswa yang memiliki preferensi belajar aural dapat secara efektif mengasimilasi pengetahuan sambil mendengarkan. Untuk memahami materi, siswa mendengarkan ceramah, mengikuti tutorial dan presentasi, serta berbagi anekdot dan lelucon. Secara umum, mereka senang mendiskusikan materi baik di dalam maupun di luar, misalnya dengan siswa lain dan dengan lantang mengartikulasikan konsep atau fakta kepada orang lain. Mereka menggunakan tape recorder sebagai alat untuk memutar kembali materi pembelajaran di kelas. Hal ini berguna terutama bagi siswa dengan preferensi belajar aural yang mungkin memiliki kesulitan dalam mencatat informasi pada saat pembelajaran karena mereka lebih suka belajar dengan mendengarkan. Oleh karena itu, mereka mencatat materi pembelajaran dan kemudian memutar rekaman kembali untuk mendengarkan lagi. Selain itu, mereka menginginkan suasana damai agar bisa berpikir. Mereka tidak menyukai betapa aktifnya lingkungan sekitar saat mereka belajar.

c. Read/Write.

Siswa yang gemar belajar membaca dan menulis dapat memahami materi tertulis dan sering membacanya. Mereka biasanya memahami informasi dengan cepat jika dibacakan berulang kali. Selain itu, siswa menunjukkan kesenangan terhadap latihan menulis di mana mereka diminta untuk merangkum komentar dari guru dan menyampaikan dengan kata-kata mereka sendiri di buku catatan. Siswa kemudian mengorganisir setiap penjelasan guru dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau format lainnya untuk membantu memahami secara menyeluruh. Buku teks juga menjadi sumber belajar penting bagi siswa, yang kerap mereka konsultasi setiap kali belajar, baik melalui daftar, judul, kamus, glosarium, buku, maupun catatan kuliah. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa variasi dalam metode belajar dan sumber belajar

yang digunakan oleh siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar mereka. Mereka harus menuliskan penjelasan guru, misalnya, secara lengkap dan urut dari bab satu ke bab berikutnya. Mereka akan meninjau ringkasannya sekali lagi. Mereka akan merevisi ringkasan yang tersisa hingga tidak ada bab lagi.

d. Kinesthetic.

Latihan membantu siswa dengan gaya belajar kinestetik mengingat materi lebih cepat. Saat di kelas, siswa belajar melalui penggunaan kelima indera, mengunjungi laboratorium dan lapangan, menerapkan teknik “trial and error”, serta mendengarkan dan mengingat kejadian terkini. Secara umum, anak-anak menyukai latihan belajar yang melibatkan gerakan. Daripada hanya duduk diam dan mendengarkan materi teori, mereka justru bersemangat melakukan kegiatan belajar yang dapat menguras tenaga fisiknya. Siswa yang menyukai pelajaran teori akan membuat mereka cepat bosan saat belajar. Mereka memerlukan alat bermain peran untuk membantu mereka mempelajari dan menjelaskan konsep. Siswa cukup mendeskripsikan materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga, sehingga proses pembelajaran menjadi sederhana.

Factor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar

Ada banyak faktor yang mempengaruhi cara siswa belajar, baik faktor internal yang berasal dari individu itu sendiri atau faktor eksternal dari lingkungannya. Kedua faktor ini memiliki pengaruh yang sama pentingnya dan perlu diperhatikan dalam pemahaman mengenai cara siswa belajar.

- a. Faktor-faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap gaya belajar siswa mencakup aspek fisik, psikologis, serta tingkat kelelahan. Pertama, terdapat dua kategori faktor fisik, yaitu kesehatan dan kondisi disabilitas. Kesehatan yang buruk dapat mengganggu proses belajar siswa, menyebabkan kelelahan, kurangnya motivasi, dan masalah seperti pusing atau mengantuk. Selain itu, kondisi fisik yang tidak ideal akibat disabilitas juga dapat memengaruhi cara siswa belajar. Kedua, ada sedikitnya tujuh variabel psikologis yang berdampak pada proses pembelajaran, termasuk kognisi, konsentrasi, minat, bakat, motivasi, tingkat kematangan, dan kesiapan. Ketiga, kelelahan, baik fisik maupun mental, juga memainkan peran penting dalam gaya belajar siswa. Kelelahan fisik bisa tercermin dalam penurunan daya tahan tubuh, sedangkan kelelahan mental dapat mengakibatkan kehilangan semangat, kurangnya motivasi, dan rasa bosan. Komponen yang menyebabkan kelelahan bisa sangat bervariasi dari individu ke individu. Dalam rangka mengatasi dampak dari faktor-faktor ini, seringkali diperlukan berbagai strategi atau pendekatan pengajaran yang beragam.
- b. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi gaya belajar siswa mencakup elemen-elemen dari luar diri siswa, termasuk keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pertama-tama, keluarga memiliki dampak yang signifikan pada variabel keluarga siswa melalui cara orang tua melakukan pendidikan, dinamika hubungan antar anggota keluarga, karakteristik lingkungan keluarga, serta kondisi finansial keluarga. Di sisi sekolah, terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi metode atau gaya belajar siswa, seperti strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru, kurikulum yang diadopsi, interaksi antara guru dan siswa, interaksi antar sesama siswa, aturan dan disiplin sekolah, suasana dalam proses pembelajaran, serta ketentuan-ketentuan dalam kurikulum dan kondisi fisik sekolah, termasuk tata letak bangunan sekolah. Semua faktor-faktor ini, baik dari keluarga maupun sekolah, memiliki potensi untuk membentuk dan memengaruhi bagaimana siswa mengembangkan gaya belajar mereka. Pembelajaran siswa juga dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur yang berkaitan dengan guru, seperti kepribadian guru, keterampilan fasilitasi, dan hubungan baik dengan kelas. Ketiga, pengaruh komunitas merupakan variabel luar yang berdampak pada cara siswa belajar. Partisipasi siswa dalam masyarakat dan media,

serta hubungan mereka dengan teman dan anggota masyarakat lainnya, semuanya berdampak pada cara mereka belajar.

Media diagram VARK adalah salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk mengenali gaya belajar siswa. Diagram VARK berisi informasi tentang preferensi gaya belajar siswa, yang dapat berupa gambar atau tabel yang memuat informasi tentang preferensi siswa terhadap gaya belajar visual, auditori, kinestetik, atau membaca/tulis. Dalam bimbingan klasikal, media diagram VARK dapat digunakan untuk membantu siswa memahami preferensi gaya belajarnya dan menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan layanan bimbingan klasikal yang memanfaatkan teknik brainstorming dan media diagram VARK dalam mengidentifikasi preferensi gaya belajar siswa yang berada di kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes gaya belajar VARK yang memberikan skor numerik untuk setiap jenis gaya belajar siswa. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan teknik brainstorming dengan media diagram VARK. Data skor gaya belajar VARK kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui frekuensi munculnya masing-masing jenis gaya belajar pada siswa. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik dan distribusi data pada populasi atau sampel yang diteliti secara numerik. Dalam penelitian ini, teknik analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan interpretasi dan eksplanasi terhadap data numerik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan dalam Studi Deskriptif tentang pemahaman gaya belajar siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Kelas dari Hasil Analisa Angket Kebutuhan Peserta Didik VIII A 2023/2024

BUTIR ANGKET	PRESENTASE	PRIORITAS
Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	2,49%	TINGGI

Sumber: Data aplikasi AKPD kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta 2023/2024

Data yang diambil dari aplikasi AKPD SMP tersebut merupakan data yang digunakan dalam bimbingan konseling SMP tersebut guna melihat perkembangan yang terjadi pada siswa. Kegiatan yang dilakukan sekolah dengan memberikan jenis layanan seperti memberi penyebaran angket kepada 32 orang siswa SMP guna melihat pemahaman terhadap gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya. Dalam data diatas terdeteksi bahwa pemahaman terhadap gaya belajar dan

strategi yang sesuai dengannya pada siswa sangat tinggi dalam kategori belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya sebesar 2,49% (15 orang siswa) Sehingga pemahaman gaya belajar pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta 2023/2024 masih sangat rendah.

Berikut adalah data presentase setelah diberikan layanan klasikal Teknik brainstorming media diagram VARK yang saya laksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta :

Tabel 2. Profil Kelas dari Hasil Analisa AKPD Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta 2023/2024

BUTIR ANGKET	PRESENTASE	PRIORITAS
Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	0,36%	RENDAH

Sumber : Data aplikasi AKPD kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024

Hasil yang ditunjukkan bahwa presentase 0.36% yang dimana kebingungan siswa terhadap gaya belajarnya sudah rendah sehingga bisa dikatakan bahwa bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik brainstorming media diagram VARK efektif dalam menurunkan ketidakpahaman gaya belajar siswa melalui teknik brainstorming yang dimana siswa di latih untuk memecah suatu permasalahan teman yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik brainstorming dan media diagram VARK efektif dalam mengenali gaya belajar siswa. Melalui tes gaya belajar VARK, ditemukan bahwa siswa memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang lebih memilih belajar dengan cara mendengar, melihat, membaca atau menulis, dan melakukan. Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, teknik brainstorming dengan media diagram VARK membantu siswa dalam memahami preferensi gaya belajarnya dengan lebih baik.

Teknik bimbingan klasikal dengan teknik brainstorming juga efektif dalam membantu siswa dalam menemukan solusi terhadap masalah pembelajaran. Teknik brainstorming memberikan siswa kesempatan untuk membagikan ide dan pandangan mereka mengenai masalah tertentu yang dihadapi dalam pembelajaran. Pada konteks ini, teknik brainstorming juga memperlihatkan bantuan untuk guru dalam menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran yang cocok untuk kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, teknik bimbingan klasikal dengan teknik brainstorming dan media diagram VARK sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan pribadi siswa. Penelitian ini memberikan manfaat bagi pendidik dalam mengembangkan teknik-teknik bimbingan klasikal yang efektif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar bimbingan klasikal dengan teknik brainstorming dan media diagram VARK harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada semua yang telah terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini. Kami sangat menghargai dukungan penuh dan ijin dari Kepala Sekolah serta para guru di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada siswa kelas VIII A atas antusiasme dan kontribusi berarti mereka dalam penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada individu-individu yang memberikan masukan, bimbingan, dan dukungan teknis. Untuk itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam berbagai cara dalam penelitian ini. Meskipun tidak semua dapat kami sebutkan satu per satu, kontribusi mereka sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi dunia pendidikan dan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatih, A. U., Trisnani, R. P., & Wigati, C. W. (2023). Bimbingan Klasikal Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII. *Journal of Health Guidance and Counseling*, 1(1), 25-32.
- Ferdiansyah, M., & Sari, K. (2020). Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 2(1), 1-5.
- Sarifuddin, S. (2021). Penerapan Bimbingan Klasikal dengan Metode Brainstorming atau Curah Pendapat untuk Meningkatkan Pemahaman Konseli Generasi Z pada Topik Dampak Smartphone dan Media Sosial di Kelas XII MIPA. 1 Semester 1 SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 305-315.
- Widharyanto, B., & Pd, M. (2017). Gaya belajar model vark dan implementasinya di dalam pembelajaran keterampilan Berbahasa Indonesia. *International Communication Through Language, Literature, and Arts*, 69-84.
- Widianningsih, N., & Putri, R. D. M. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Gaya Belajar Anak Usia 12 s/d 18 Tahun dengan Program Bantu Media Visual Aural Read Kinestetik (VARK). *Jurnal Teknik Elektro*, 6(2).